

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan salah satu macam penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sukardi dalam pernyataannya, penelitian kualitatif adalah mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu titik penelitian kualitatif di desain secara umum, yaitu tidak ada batas dan tidak menjadikan sebuah teori sebagai kunci penelitian.⁴³ Kemudian menurut Nana, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tujuan pencapaiannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, kepercayaan, peristiwa, sikap, persepsi seseorang baik individual maupun kelompok.⁴⁴

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan Metode Baghdadi dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri dengan mengumpulkan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 19.

⁴⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PPS UPI & PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 94.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen pengumpulan data titik pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara observasi dan dokumentasi.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian titik dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data analisis data guna menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁵

Jadi inti penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang menjadi kunci utamanya titik peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti terjun langsung dan menyatu dengan subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di salah satu sekolah yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Al-Hikmah yang berada di Jl. Purwoasri No.86 Kediri. Peneliti memilih lokasi di lembaga sekolah ini karena satu yayasan dengan sekolah Aliyah dulu dan juga tempat lokasi sudah berpengalaman.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 305.

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Letak geografis MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri

MI Al-Qur'an Al-Hikmah terletak di jalan Raya no. 86 Purwoasri Kediri atau berada di lingkup kawasan yayasan pondok pesantren Salafiyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri Jawa Timur lokasi Madrasah ini sangat strategis karena berada di sebelah jalur provinsi yang menghubungkan antara Kab. Nganjuk Kab. Jombang serta Kab. Kediri. Lebih tepatnya di ujung utara dari Kab. Kediri yang berbatasan langsung dengan Kertosono.

b. Sejarah berdirinya MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al-Hikmah yang didirikan langsung oleh Hadrotus Syekh almarhum Kyai Haji Badrus Sholeh Arif pada tahun 1948 M. Beliau adalah ulama yang sangat gigih dan berani dalam mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dan wafat pada tahun 1983 M.

Sebagai wadah penerus perjuangan Beliau yang mana pada saat itu yayasan Al-Hikmah belum memiliki lembaga yang mengkhususkan pada Al-Qur'an maka Kyai Haji Abdul Nasir Badrus dan Nyai Hj Mas'udah Nasir bercita-cita untuk mendirikan madrasah Ibtidaiyah Qur'an yang tidak hanya mencetak siswa yang mahir dalam ilmu umum namun juga mahir dalam bidang Al-Qur'an

Sehingga pada tahun 2019 berdirilah lembaga pendidikan madrasah ibtidaiyah yang diberi nama MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri yang sesuai dengan cita-cita beliau untuk mencetak generasi Qurani yang berbudi, berilmu, beramal, dan berbakti.

c. Biografi singkat MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri

Madrasah Ibtidaiyah Al-Qur'an Al-Hikmah berdiri tahun 2015 di bawah naungan yayasan Al-Hikmah Purwoasri Kediri Jawa Timur yang didirikan oleh si Mbah Kyai H.Badrus Sholeh Arif pada tahun 1975.

Anak adalah investasi masa depan memberikan pendidikan bagi mereka adalah sebuah kewajiban. Menyadari pentingnya ini, pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah berkomitmen kuat mengembangkan pendidikan terbaik dalam rangka ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa dengan ciri khasnya Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.

Sebuah konsep yang diniatkan melahirkan generasi baru yang berakhlak Qurani dan berprestasi. MI Al-Qur'an Al-Hikmah dengan keyakinan penuh memilih menerapkan konsep pendidikan Boarding School (wajib asrama) yang terimplementasikan dalam kurikulum formal dan pesantren dengan program unggulan TAKHASSUS AL-QUR'AN BIL HIFDZI 30 JUZ (konsentrasi hafalan Al-Qur'an 30 juz) yang terintegrasikan dengan baik. Hal ini berarti seluruh aktivitas dari

bangun tidur sampai tidur kembali dikemas dengan baik dalam sebuah sistem pendidikan terpadu.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri

a. Visi

- 1) Mencetak generasi Qurani yang berbudi, berilmu, beramal, dan berbakti
- 2) Madrasah ibtidaiyah sebagai wadah dan wajah untuk mencetak dan melestarikan generasi Qurani yang mahir membaca, menghafal secara benar dan tartil serta mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an secara kaffah.

b. Misi

- 1) Mengembangkan sumber daya manusia yang berbasis Qurani yang berbudi, berilmu, beramal dan berbakti.
- 2) Mendidik siswa untuk memperdalam ilmu Al-Quran yang beriringan dengan ilmu umum yang dipelajari pada sekolah madrasah pada umumnya.
- 3) Mengajarkan santri untuk mampu bersaing di dalam masyarakat tidak hanya mahir dalam ilmu umum namun juga mahir dalam ilmu Al-Qur'an.
- 4) Mencetak generasi Qurani yang berakhlus Sunnah Wal Jamaah An-Nadliyah.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya sumber daya manusia Qurani yang berbudi, berilmu, beramal, dan berbakti.
- 2) Membangun sumber daya manusia yang luhur sehingga meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah tanpa meninggalkan ilmu umum yang tetap berhaluan pada Al-Qur'an.
- 3) Mengajarkan siswa untuk mampu bersaing dalam masyarakat dengan berbekal Al-Qur'an.

3. Sarana dan Prasarana di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau media yang menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Demikian pula pada lembaga pendidikan selain menjadi daya tarik suatu sekolah, sarana dan prasarana juga menjadi motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan⁴⁶. Adapun sarana dan prasarana di MI Al-Qur'an Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

- a. Gedung atau tempat belajar
- b. Sarana dan prasarana
 - 1) Papan tulis dan perlengkapannya
 - 2) Alat peraga atau ketuk

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Guru TU MI Al-Qur'an Al-Hikmah tanggal 22 April 2024 jam 08.30

- 3) Buku prestasi siswa
 - 4) Dan lain sebagainya
- c. Sarana administrasi
- 1) Buku jilid Baghdadiyah guru
 - 2) Buku prestasi belajar siswa
 - 3) Buku agenda surat menyurat
 - 4) Dan lain sebagainya
- d. Admin keuangan
- 1) Kartu pembayaran Syahriyah (SPP)
 - 2) Buku data Keuangan
 - 3) Dan lain sebagainya
- e. Administrasi mengajar
- 1) Buku atau daftar absensi siswa
 - 2) Buku atau daftar absensi untuk guru
 - 3) Buku prestasi siswa
 - 4) Buku kontrol tahfidz dan murojaah
 - 5) Dan lain sebagainya
- f. Keadaan Sumber Dana dan Pengelolaanya

Sumber dana yang diperoleh MI Al-Qur'an Al-Hikmah adalah bersumber dari SPP siswa. Adapun SPP siswa yang diadakan MI Al-Qur'an Al-Hikmah adalah berkisar Rp,1.600.000 Meliputi makan 3x

sehari, minuman (The, Yakult, Jus, Susu, Kacang hijau) Uang saku, Laundry, dst.

4. Daftar Guru Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri

Berikut daftar guru pengajar Al-Qur'an di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri:

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS
1.	Mir'atul Hasanah, S,Ag	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	1
2.	Ummatul Maghfirogh	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	2
3.	Malatus Shofiyah	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	3
4.	Rosidatun Nurwiyah	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	4
5.	Armi Fuadatil Hulma, S,Pd	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	5
6.	Ahmad Sabiq, S.Ei	Tahsin, Murojaah. Tahfidz	6

Daftar guru lengkap bisa dilihat di bagian lampiran

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh titik sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh data dari guru mengaji atau ustadz di MIQ Tahfidzul

⁴⁷ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri tentang penerapan metode Al Baghdadi dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa.

Kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber data yang diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid itik Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Apabila dalam penelitian ini berjudul "*Penerapan Metode Al-Bagdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an siswa MI Al-Qur'an Al-Hikmah*", maka yang dijadikan sebagai data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam dengan subjek peneliti.⁴⁸
2. Data sekunder merupakan data penunjang untuk sumber data primer yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumentasi jurnal maupun buku yang menunjang penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian tidak menentukan metode metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan titik hal

⁴⁸ Lexy J, MoeLeong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 157.

tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian titik
Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan
diantaranya:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.⁴⁹ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu penerapan metode Al Baghdadi dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Peneliti melakukan wawancara di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal-hal yang dapat diamati.⁵⁰ Dalam penelitian ini

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁵⁰ Rukaesih A. Maulani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

peneliti mengamati proses belajar mengajar siswa, penerapan metode Al Baghdadi dalam meningkatkan baca Al Qur'an, dan kendala yang dialami dalam proses penerapan metode Al Baghdadi dalam meningkatkan baca Al Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku Surat kabar majalah, dokumen berbentuk gambar dan lain sebagainya⁵¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen tentang profil, visi misi sekolah, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat mendukung penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵²

Analisis data dalam kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 240.

⁵² Ibid, 245.

ada dua, yaitu secara induktif dan deduktif titik teknik analisis secara induktif yaitu menguraikan data dan informasi dengan menyimpulkannya, yaitu memilih berbagai data dan informasi berbeda kemudian menyimpulkan menjadi pekerjaan umum. Sedangkan teknik analisis deduktif ialah, menguraikan dan memilih data yang sifatnya umum kemudian dimasukkan kedalam data yang bersifat khusus.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang terkait upaya guru/ustadz dalam menerapkan metode Al Baghdadi pada siswa MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data titik teknik penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti orang yang singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 52.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi titik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai penerapan metode Al Baghdadi dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa di MI Al-Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri, berdasarkan data yang terkumpul selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *triangulasi*.

Peneliti menggunakan data triangulasi yaitu triangulasi data dimana peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama titik Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan diperoleh dari sumber lain yang berbeda titik melalui teknik ini, peneliti akan memberikan setiap data yang didapat dengan

⁵⁴ Ibid, 249.

data-data lainnya sehingga menjadi suatu data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁵

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun ke dalam lapangan penelitian berupa: menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih informan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada bagian ini dibahas usaha peneliti agar secara sungguh-sungguh berusaha memahami latar penelitian selain peneliti benar-benar dengan segala daya dan tenaganya mempersiapkan diri untuk menghadapi lapangan penelitian dengan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini meliputi analisis data kemah pengecekan keabsahan data komandan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁵⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144